



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 675-681

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh ROE, NPL, dan LDR Terhadap PBV Perbankan di BEI 2020-2024

Risa Fuzi Lestari¹, Ferry Kosadi², Deni Hamdani³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun (INABA)

¹ risafuzilestari@student.inaba.ac.id, ² ferry.kosadi@inaba.ac.id, ³ Deni.Hamdani@inaba.ac.id

Abstrak

Selama rentang waktu 2020 hingga 2024, studi ini mengkaji pengaruh Return On Equity (ROE), Non Performing Loan-Gross (NPL-Gross), serta Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Price to Book Value (PBV) pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank-bank kategori "Big Four" seperti BBKA, BMRI, dan BBRI menjadi indikator utama iklim investasi di BEI, sektor perbankan memainkan peran penting sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Seringkali, stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional diukur melalui kinerja dan valuasi saham perbankan. Data sekunder dari 31 perusahaan telah diolah selama lima tahun melalui metode kuantitatif dengan teknik analisis panel data. Hasil pengujian Chow dan pengujian Hausman menunjukkan Model Efek Tetap sebagai pilihan utama; verifikasi asumsi klasik membuktikan bahwa data bersifat normal dan tidak mengandung multikolinearitas. Secara parsial, ROE, NPL-Gross, dan LDR memberikan dampak negatif signifikan terhadap PBV berdasarkan temuan riset ini. Di sisi lain, pengujian simultan mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara material terhadap PBV. Nilai R-Square sebesar 0,62 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 62% variasi PBV. Sementara itu, faktor eksternal di luar ruang lingkup penelitian ini turut menyumbang 38% variasi sisanya. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi investor dan regulator dalam menilai kinerja valuasi bank di tengah dinamika pasar modal Indonesia. Temuan ini juga mendorong eksplorasi variabel tambahan untuk model yang lebih komprehensif di masa depan..

Kata kunci: Return On Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Price to Book Value (PBV), Perbankan, Analisis Data Panel.

1. Latar Belakang

Bank-bank kategori "Big Four" seperti BBKA, BMRI, dan BBRI menjadi indikator utama iklim investasi di BEI [1], sektor perbankan memainkan peran penting sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Seringkali, stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional diukur melalui kinerja dan valuasi saham perbankan. Berbagai rasio keuangan yang menunjukkan kinerja dan risiko digunakan untuk menilai nilai bisnis di subsektor perbankan ini. Seberapa efektif sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri tercermin dalam indikator ROE [2]. Sebaliknya, ukuran risiko kredit digunakan sebagai tolak ukur performa portofolio kredit bank adalah rasio Non Performing Loans-Gross (NPL-Gross) [3]. Dalam pasar modal, PBV adalah ukuran utama untuk menilai persepsi pasar terhadap prospek masa depan bank [4]. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi PBV secara signifikan, dengan kemampuan mencetak laba yang tinggi seharusnya meningkatkan premi harga saham lebih dari nilai bukunya [5]. Namun, risiko kredit yang diprosikan melalui NPL ditemukan berkorelasi negatif dengan PBV, dengan risiko kegagalan kredit meningkat seiring dengan apresiasi investor terhadap nilai buku bank [6]. Selain itu, rasio yang terlalu tinggi dalam LDR menunjukkan sinyal risiko likuiditas yang dapat menurunkan nilai perusahaan [1]. Meskipun secara teoritis kinerja utama harus sejalan dengan nilai pasar, data empiris pada tahun 2023-2024 tidak konsisten. Contohnya, bank BCA (BBKA) meningkatkan ROE dari 23,5% menjadi 24,6%, tetapi PBV-nya justru turun dari 4,8 menjadi 4,5.

Bank BRI (BBRI) juga merasakan hal yang sama, dengan penurunan NPL (sinyal positif) diikuti oleh penurunan tajam PBV dari 2,74 menjadi 1,91 [7]. Ketidaksiharian antara realitas pasar dan teori keuangan konvensional menunjukkan bahwa sentimen makroekonomi, risiko geopolitik, dan persepsi risiko investor adalah faktor yang paling dominan. Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa anomali ini pada empat bank utama Indonesia. Riset ini hendak mengeksplorasi dampak ROE, NPL-Gross, dan LDR pada valuasi (PBV) secara individual dan bersamaan. Melalui analisis ini, diantisipasi didapatkan pemahaman menyeluruh tentang faktor fundamental yang benar-benar memengaruhi persepsi pasar di tengah volatilitas ekonomi saat ini.

Tabel 1. Data Perbandingan ROE, NPL, LDR terhadap PBV perusahaan subsektor perbankan

Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	NPL - GROSS (%)	LDR (%)	PBV (x)
BBCA	2023	23,5	1,9	70,2	4,8
	2024	24,6	1,8	78,4	4,5
BBRI	2023	22,94	3,12	84,73	2,74
	2024	22,91	2,94	89,39	1,91
BMRI	2023	27,31	1,02	86,75	1,96
	2024	24,19	0,97	98,04	1,70

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berasal dari analisis data komparatif yang disebutkan sebelumnya, BBCA mencatatkan peningkatan ROE sebesar 1,1% namun diikuti dengan penurunan PBV sebesar 0,3 poin. Kondisi tersebut tidak sejalan dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi seharusnya mendorong kenaikan nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor [8].

Meskipun BBRI menunjukkan penurunan NPL-Gross sebesar 0,18%, yang merupakan sinyal positif, penurunan yang signifikan ini diikuti oleh penurunan PBV sebesar 0,83 poin, yang bertentangan dengan teori risiko kredit yang menyebutkan bahwa penurunan NPL seharusnya menarik perhatian investor dan mendorong kenaikan PBV [3].

BMRI mengalami kemajuan yang cukup signifikan sebesar 11,29% menjadi 98,04% yang disertai dengan penurunan PBV sebesar 0,26 poin. Fenomena ini relevan dengan teori likuiditas yang memandang peningkatan LDR ke tingkat yang sangat tinggi sebagai sinyal risiko negatif yang kuat bagi investor sehingga menekan valuasi perusahaan.

2. Metode Penelitian

Riset ini berbasis strategi statistik yang bersifat deskriptif dan verifikatif. Dalam strategi statistik, populasi maupun sample terdiri dari data numerik yang dipakai untuk menguji maupun menjelaskan asumsi. Studi ini mencakup semua emiten sub sektor bank yang tercatat di BEI adalah populasi yang dianalisis. Periode 2020 hingga 2024, pengambilan sampel purposive digunakan. Data pendukung berupa laporan tahunan, diperoleh pada portal resmi BEI juga situs perusahaan [9].

2.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Price to Book Value (Y)	“Digunakan untuk menilai harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan.” [4].	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio (kali)
Return on Equity (X1)	“Indikator utama yang menunjukkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.” [2].	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persentase
Non Performing Loans-Gross (X2)	“Rasio ini menjadi indikator risiko kredit yang menilai kualitas portofolio kredit bank, semakin tinggi NPL maka risiko gagal bayar akan lebih besar.” [3].	$NPL\text{-Gross} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Persentase
Loan to Deposit Ratio (X3)	“Digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan bank terhadap dana pihak ketiga untuk menyalurkan kredit, di mana tingkat LDR yang terlalu tinggi menimbulkan risiko likuiditas.” [4].	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$	Persentase

Sumber: Data diolah, 2025

2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk riset ini, menerapkan teknik purposive digunakan sesuai ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian dengan benar.

2.3. Populasi dan Sampel

Selama periode 2020–2024, 31 sampel perusahaan yang berada di subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dipilih untuk menganalisis value to book value perusahaan.

Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024	57
2	Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2020-2024	(26)
3	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sesuai kriteria	31

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria yang tertera dalam table sebelumnya, diambil 31 perusahaan dari total 57 yang menjadi populasi untuk dijadikan sampel riset:

Tabel 4. Objek Penelitian

No	Emite n	Nama Perusahaan	No	Emite n	Nama Perusahaan
1	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	17	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	18	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
3	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	19	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
4	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	20	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
6	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	22	BNLI	PT Bank Permata Tbk
7	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	23	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	24	ARGO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
10	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	26	BPTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
11	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	27	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
13	MEGA	PT Bank Mega Tbk	29	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	30	BIIF	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
15	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Deskriptif

	ROE	NPL	LDR	PBV
Mean	4.07	3.24	148.13	1.50
Median	5.52	2.92	84.20	1.00
Maximum	27.31	10.66	8762.00	16.80
Minimum	-154.60	0.00	32.68	0.10
Std. Dev.	19.96	2.15	697.37	1.68
Skewness	-4.92	1.43	12.28	5.32
Kurtosis	33.71	5.21	152.13	45.48
Jarque-Bera	6716.96	84.63	147529.90	12384.66
Probability	0.00	0.00	0.00	0.00
Sum	630.23	501.43	22960.89	233.20
Sum Sq. Dev.	61379.82	714.05	74894707.82	437.21
Observations	155	155	155	155

Gambar 1. Hasil Output Eviews 12, 2025

Variabel valuasi (PBV), berdasarkan output komputasi menggunakan Eviews 12 terhadap 155 observasi (31 perusahaan selama 5 tahun), menunjukkan mean 1,50 dengan standar deviasi 1,68. Nilai PBV terendah tercatat sebesar 1,10, dan nilai PBV tertinggi mencapai 16,80. Untuk variabel profitabilitas, ROE rata-rata 4,07% dengan rentang antara -154,60% dan 27,31%. Variabel risiko kredit NPL rata-rata 3,24, sementara angka LDR rata-rata

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6376>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

148,13 dengan inkonsistensi yang sangat tinggi, sebagaimana yang diindikasikan oleh nilai standar deviasi sebesar 697,37.

Persamaan 1 ($X \rightarrow Y$): PBV C ROE NPL LDR

Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.408683	(30,121)	0.0000
Cross-section Chi-square	174.605334	30	0.0000

Gambar 2. Hasil Uji Chow

Sumber : *Output Eviews 12, data diolah 2025*

Nilai Prob untuk Pengujian F dan Chi-square ditemukan, masing-masing menunjukkan angka 0,00 yang lebih rendah dibanding batas signifikansi 5% atau 0,05, yang menunjukkan bahwa Model Efek Tetap telah dipilih. Nilai ini dihasilkan dari analisis Test Chow. Selanjutnya, tes Hausman digunakan.

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.956904	3	0.0000

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Sumber : *Output Eviews 12, data diolah 2025*

Pengujian hausman didapatkan skor Prob, guna model acak mencapai 0,00 yang lebih rendah dibanding batas signifikansi 5% atau 0,05 yang menunjukkan bahwa *Fixed Effects Model* yang terpilih. Berdasarkan pengujian chow dan hausman dapat disimpulkan bahwa spesifikasi tercocok ialah *Fixed Effects Model*.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.117874	0.292895	7.235081	0.0000
ROE	-0.002835	0.007807	-8.001223	0.0000
NPL	-0.001423	0.005574	-1.088422	0.2875
LDR	-0.000415	0.000135	-3.082758	0.0025

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.700723	Mean dependent var	1.004510
Adjusted R-squared	0.626738	S.D. dependent var	1.084835
S.E. of regression	1.029414	Akaike info criterion	3.080531
Sum squared resid	128.2228	Schwarz criterion	3.754521
Log likelihood	-708.2371	Hansen-Quinn criter.	3.348091
F-statistic	8.835730	Durbin-Watson stat	2.023387
Prob(F-statistic)	0.000000		

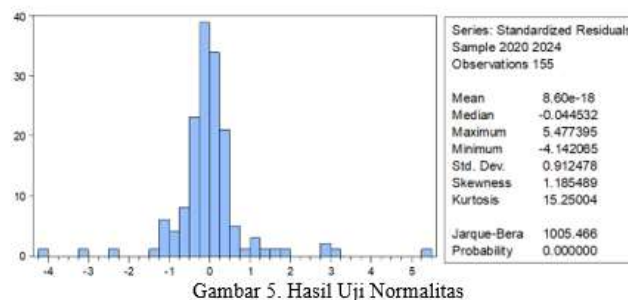
Gambar 4. Fixed Effect Model

Sumber : *Output Eviews 12, data diolah 2025*

3.2. Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Sumber : *Output Eviews 12, data diolah 2025*

Sebagai temuan dari pengujian normalitas, skor probabilitas Jarque Bera sebesar 1005,466, yang lebih tinggi dibanding batas alpha 0,5, menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal.

Uji Multikolinearitas

	ROE	NPL	LDR
ROE	1.000000	-0.493662	-0.015056
NPL	-0.493662	1.000000	0.013091
LDR	-0.015056	0.013091	1.000000

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Uji multikolineritas menemukan bahwa variabel ROE memiliki nilai -0,49 dan -0,01, yang menunjukkan bahwa nilainya di bawah 0,8. Atas dasar tersebut, terungkap bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.706723	Mean dependent var	1.504516
Adjusted R-squared	0.626738	S.D. dependent var	1.684935
S.E. of regression	1.029414	Akaike info criterion	3.086931
Sum squared resid	128.2228	Schwarz criterion	3.754521
Log likelihood	-205.2371	Hannan-Quinn criter.	3.358091
F-statistic	8.835730	Durbin-Watson stat	2.023387
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Sumber : *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Data tabel menggambarkan bahwa adjusted R² memiliki nilai 0,62. Nilai koefisien determinasi tersebut berarti bahwa variabel independent yang terdiri dari ROE, NPL dan LDR dapat menjelaskan variabel PBV sebesar 0,62 sementara sisanya 0,38 dijelaskan oleh variabel lain.

3.3. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.117674	0.292695	7.235081	0.0000
ROE	-0.062935	0.007807	-8.061223	0.0000
NPL	-0.091429	0.085574	-1.068422	0.2875
LDR	-0.000415	0.000135	-3.082758	0.0025

Gambar 8. Hasil Hipotesis Uji t

Sumber : *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan pengujian statistik yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat dipetakan sebagai poin-poin berikut:

1. Nilai Prob t variabel ROE mencapai $0,00 < 0,05$ dan skor parameter bernilai negatif bernilai -0,06 menunjukkan bahwa variabel NPL tidak mempengaruhi PBV.
2. Nilai Prob t variabel NPL mencapai $0,00 < 0,05$ dan skor parameter bernilai negatif bernilai -0,09 menunjukkan bahwa variabel NPL tidak mempengaruhi PBV
3. Nilai Prob t hitung variabel LDR mencapai $0,00 < 0,05$ dan skor parameter bernilai negatif yaitu sebesar -0,00 maka LDR berpengaruh negative terhadap PBV.

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.706723	Mean dependent var	1.504516
Adjusted R-squared	0.626738	S.D. dependent var	1.684935
S.E. of regression	1.029414	Akaike info criterion	3.086931
Sum squared resid	128.2228	Schwarz criterion	3.754521
Log likelihood	-205.2371	Hannan-Quinn criter.	3.358091
F-statistic	8.835730	Durbin-Watson stat	2.023387
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9. Hasil Hipotesis Uji f

Sumber : *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Skor hasil pengujian F 8,83 dan nilai sig 0,00. Atas dasar tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa PBV dipengaruhi oleh ROE, NPL, dan LDR secara bersamaan.

4. Kesimpulan

Riset ini dimaksudkan untuk mengkaji bagaimana ROE, NPL-Gross, dan LDR berdampak pada PBV emiten bank yang tercatat di BEI dari 2020 hingga 2024. Setelah melakukan analisis data dan diskusi di bab sebelumnya, peneliti sampai pada kesimpulan berikut: Data empiris membuktikan bahwa, selama periode 2020–2024, ROE berdampak negatif dan signifikan terhadap PBV pada emiten bank yang tercatat di BEI (IDX). Data empiris membuktikan bahwa PBV pada subsektor perbankan di BEI periode 2020–2024 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh NPL Gross secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga tahun 2024, LDR berdampak negatif signifikan memengaruhi PBV pada emiten perbankan yang tercatat di BEI. Analisis mengungkapkan bahwa selama periode 2020–2024, ROE, NPL Gross, dan LDR berdampak negatif dan signifikan terhadap PBV pada emiten bank yang tercatat di BEI. 62% variasi PBV disebabkan oleh variabel secara keseluruhan, sisanya 38% disebabkan oleh variabel lain.

Referensi

- Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022, Juli). *Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 3, 156-163. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.479>
- Brigham E. F, & H. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2018). *Buku Konsep Analisa Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Salsabila, K., Syarif, D., & Sajekti, T. (2025). *Analisis Pengaruh Debt to Equity, Return on Equity, dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2024)*. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi, 5, 547-561. <https://doi.org/10.56870/hdt87p15>
- Silpiani, S., & Kusumawardani, A. (2025, Agustus). *Pengaruh NIM, NPL, dan CAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2024*. eCoBuss: Economics and Business, 8, 461-470. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2713>
- PT Bursa Efek Indonesia (2025). Website: www.idx.co.id
- Wijaya, W., & Santoso, W. P. (2025). *The Effect Of Economic Value Added And Profitability On Firm Value* (Vol. 3). Jakarta: Indonesiam Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory. From <https://www.shariajournal.com/index.php/IJJIJEL/article/view/1366>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11.
- CNBC Indonesia (2025). Website: www.cnbcindonesia.com
- Depinatalia, H., & Jibrail, A., (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023)*. Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ), 2, 932-940. From <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/137>
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainya*. Semarang: Yoga Purwanto.
- Hardhani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal EMBA, 8. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Setiawan, B., & Laksmiwati, M. (2025). *Pengaruh Return on assets, non-performing loans dan loan deposit ratio terhadap price to book value : Studi empiris pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024*. Neraca Akuntansi Manajemen, 24. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Simanjuntak, G. T., & Hidayat, T. (2023). *Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap nilai perusahaan perbankan di indonesia*. Faculty of Economics and Business.
- Ginting, W., & Fatikhah, A. A. (2025). *Pengaruh DER, ROE, dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value*. RIGGS : Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4, 859-866. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2144>
- Andrianto, R. (2024, May 30). *Valuasi Saham Perbankan Big Caps Setelah Harganya Ambruk, Makin Murah? Jakarta: CNBC Indonesia*. From <https://share.google/C50WyiV7ql0SiEIFK>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6376>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

21. Andrianto, R. (2025, August 26). Mau Tau Valuasi Saham Bank Murah atau Mahal? Begini Caranya. Jakarta: CNBC Indonesia. From <https://share.google/7Wu8tAG8AC6CUhss7>
22. Haryanto. (2020, March 30). Great Sale! IHSG Ambles, Harga 5 Saham Ini Lagi Murah nih. From <https://share.google/rLD7FayZaJTfrp1R5>
23. Natalia, T. (2025, July 7). Valuasi Saham Bank Kembali Murah, Layak Dilirik? From <https://share.google/EWSpSEBykwVU2yYoE>
24. Putra. (2023, January 11). IHSG Longsor, Apa Benar Big Bank Udah Kemahalan? From <https://share.google/fgnxDBLZtpYkLgW3g>